

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Industri Kecil Batu Bata Merah di Kecamatan Baso dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variable modal pinjaman , tenaga kerja dan tingkat upah terhadap kinerja industri kecil batu bata merah di Kecamatan Baso. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, dari analisis deskriptif hasil tabula sisilang (crosstabulation), dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat hubungan antara variabel modal pinjaman dengan variabel produksi dengan nilai p-value pearson Chi-square 0,059 ($<0,10$) yang artinya H1 diterima
2. Terdapat hubungan antara variabel tenaga kerja dengan variabel produksi dengan nilai p-value pearson Chi-square 0,074 ($<0,10$) yang artinya H1 diterima
3. Terdapat hubungan antara variabel upah dengan variabel produksi dengan nilai p-value pearson Chi-square 0,011 ($<0,10$) yang artinya H1 diterima

Dari ketiga variabel independen dapat dilihat semua variabel independen berhubungan dengan variabel independen dengan menunjukkan nilai nilai p-value pearson Chi-square ($< 0,10$)

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk meningkat analisis faktor penentu kinerja industri kecil batu bata merah di Kecamatan Baso ,antara lain sebagaimana berikut:

- Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak bisa melakukan efisiensi input terhadap jumlah output yang dihasilkan karena masih terdapat industri kecil batu bata yang memiliki modal pinjaman yang sama dengan upah yang sama tetapi jumlah tenaga kerja yang berbeda memiliki produksi yang berbeda yang berarti terjadi tidak efektifnya kelebihan tenaga kerja yang bekerja di suatu industri tersebut.Jadi untuk dapat melakukan maksimum output harus input harus efisien agar produksi maksimum dapat dilakukan dan tidak terjadi tidak efisiennya input yang dimasukan.